

BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai analisis strategi untuk mendukung rencana pengembangan Pelabuhan Sunda Kelapa menjadi kawasan *heritage port*, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penilaian wisatawan terhadap kondisi eksisting Pelabuhan Sunda Kelapa menunjukkan bahwa aspek atraksi, aksesibilitas, dan amenitas masih berada pada kategori “Cukup”, dengan penilaian atraksi (42%), aksesibilitas (55%), dan amenitas (38%) serta penilaian gabungan 3A (40%). Permasalahan utama mencakup kurangnya pengelolaan atraksi seperti Kapal *Phinisi*, kemacetan dan dominasi kendaraan besar di akses jalan, serta minimnya fasilitas pendukung wisata seperti toilet, area duduk, parkir, dan pedestrian yang nyaman sehingga diperlukan penataan ulang dan peningkatan fasilitas untuk mendukung pengembangan kawasan wisata *heritage*.
2. Strategi pengembangan yang dirumuskan melalui metode SWOT menghasilkan empat strategi berpasangan (SO, WO, ST, WT), dengan hasil pemeringkatan menggunakan metode AHP menunjukkan bahwa strategi prioritas tertinggi adalah WT (0,2151), yaitu pengembangan fasilitas wisata yang nyaman dan aman serta penguatan promosi digital. Pemeringkatan tersebut didasari tiga kriteria utama yaitu biaya, waktu, dan sumber daya manusia. Hasil prioritas strategi tersebut menunjukkan bahwa prioritas satu dan dua fokus mengenai fasilitas penunjang wisatawan yaitu Pengembangan Fasilitas Wisata yang Nyaman dan Aman serta Penguatan Promosi Digital (WT) serta Optimalisasi *Auto Gate Pass* dan Jalur Alternatif Wisatawan (ST) sedangkan prioritas tiga dan empat mengarah kepada manajemen operasional serta pengembangan daya tarik atau atraksi wisata.

3. Penerapan algoritma *Simulated Annealing* berhasil menentukan rute wisata paling optimal dengan jarak total 8,40 km yang mencakup lima titik wisata sejarah yaitu Pelabuhan Sunda Kelapa – Kawasan Kota Tua – Gudang Tua VOC – Museum Bahari – Masjid Luar Batang – Pelabuhan Sunda Kelapa. Hasil ini digunakan untuk mendukung strategi integrasi kawasan wisata *heritage* di sekitar Pelabuhan Sunda Kelapa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai analisis strategi untuk mendukung rencana pengembangan Pelabuhan Sunda Kelapa menjadi kawasan *heritage port*, prioritas strategi yang diperoleh adalah Pengembangan Fasilitas Wisata yang Nyaman dan Aman serta Penguatan Promosi Digital (WT) berikut saran yang peneliti berikan:

a. Fasilitas Wisata Nyaman dan Aman

- 1) Perbaiki pedestrian atau jalur pejalan kaki di area Pelabuhan Sunda Kelapa dengan menebang pohon yang berada di tengah pedestrian, menggantinya dengan membuat ruang terbuka hijau serta menambahkan kanopi di sepanjang jalur pejalan kaki untuk menambah kenyamanan dan melindungi wisatawan dari paparan terik sinar matahari.
- 2) Menyediakan kursi/*bench* di beberapa titik strategis seperti dekat dengan daya tarik pemandangan Kapal *Phinisi* di dermaga Pelra
- 3) Menyediakan tempat sampah terpilah seperti organik dan anorganik di titik-titik ramai wisatawan.
- 4) Meningkatkan fasilitas toilet umum, tidak lagi toilet portabel dan memastikan kebersihan di toilet tersebut dengan diadakan jadwal pembersihan.
- 5) Menyediakan petugas keamanan wisata dan alat penunjang keamanan seperti CCTV di titik keramaian dan berkemungkinan terjadi kecelakaan.

b. Penguatan Promosi Digital

- 1) Mempromosikan daya tarik dan nilai sejarah yang ada di Pelabuhan Sunda Kelapa melalui platform media sosial seperti Instagram dengan menggunakan akun Pelindo II Sunda Kelapa yang sudah ada atau membuat akun khusus wisata Pelabuhan Sunda Kelapa dengan juga merambah ke platform lain seperti TikTok.
- 2) Promosi seperti mengunggah konten variatif seperti foto estetik pemandangan Kapal *Phinisi* yang berjejer di sepanjang dermaga Pelra, sunset di dermaga dan wawancara singkat dengan wisatawan terkait pengalaman berkunjung ke Pelabuhan Sunda Kelapa.
- 3) Mengadakan kampanye digital bertema sejarah dan budaya, seperti saat Hari Maritim Nasional pada 23 September atau Ulang Tahun Kota Jakarta pada 22 Juni yang juga merupakan bagian dari sejarah Pelabuhan Sunda Kelapa menggunakan hashtag khusus untuk meningkatkan engagement.
- 4) Kolaborasi konten dengan Museum Bahari sebagai bentuk dalam pengintegrasian wisata sejarah yang ada di Jakarta Utara.

Disamping pengembangan, perbaikan, dan pembaruan fasilitas pendukung wisatawan serta strategi promosi digital yang merupakan prioritas utama, peneliti membuat sebuah ilustrasi *User Interface* (UI) sederhana bernama *TourMaps* yang berfungsi untuk membuat rute perjalanan wisata secara optimal dengan pilihan jarak terbaik dari lokasi awal sampai lokasi ke berikutnya hingga kembali pada lokasi awal menggunakan penerapan analisis *Simulated Annealing* sebagai saran dari potensi dan strategi yang sudah disusun sebelumnya. Berikut tampilan dari perancangan *User Interface TourMaps*. Sebagai berikut (halaman berikutnya):

